

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MA Miftahul Huda

MA Miftahul Huda adalah salah satu sekolah Madrasah Aliyah yang ada di kecamatan Batealit kabupaten Jepara, yang beralamat Raguklampitan Rt. 12/03 Bateali Jepara. MA Miftahul Huda merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Miftahul Huda dan juga memiliki MI dan MTS Miftahul Huda.

Yayasan Miftahul Huda memiliki luas 5124 M² dengan luas tanah sebesar itu berdiri tiga lembaga pendidikan MI, MTS dan MA Miftahul Huda, Yayasan Ini berdiri pada tahun 1999 yang awalnya hanya memiliki dua lembaga pendidikan MI dan MTS, pada awal tahun 2011 didirikanlah lembaga baru MA Miftahul Huda dikepalai sekolah oleh bapak Syakirin S.HI dan angkatan pertam tahun 2011 memiliki 40 siswa, dan dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup bagus untuk sampai sekarang MA Miftahul Huda memiliki siswa sejumlah 120 siswa dan terakreditasi A berdasarkan AHU-0004280.AH.01.04.Tahun 2016.

MA Miftahu Huda memiliki guru tetap yayaan 8 dan guru tidak tetap 12 dan untu tenaga kependidikan berjumlah 2, untuk akhir – akhir tahun ini tenga kependidikan diambil dari alumni – alumni MA Miftahu Huda sendiri. Utuk jurusan yang ada di MA Miftahul Huda hanya ada satu jurusan yaitu IPS. Alasan berdirinya MA Miftahul Huda dikarenakan adanya usulan dari para warga sekitar Yayasan yang menginginkan agar adanya Madrasah Aliyah di desa raguklampitan biar ketika lulus dari MTS bisa langsung melanjutkan ke MA . Demikian profil singkat dari MA Miftahul Huda semoga dapat membantu dari pemahan para pembaca.

2. Visi dan Misi MA Miftahul Huda

a. Visi

Visi MA Miftahul Huda Bateali Jepara ialah “ terwujudnya pendidikan yang bermutu unggul dalam berprestasi, serta Berakhlaqul Karimah Ala Ahlussunnah wal Jama’ah”.

b. Misi

Misi MA Miftahul Huda Batealit Jepara adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal sesuai dengan potensi dan karakter peserta didik.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar mengajar dan bekerja secara intensif.
- 3) Meningkatkan penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan, kesantunan baik dalam bahasa maupun bertindak.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, bersih, tertib, indah, rindang dan lestari.
- 6) Meningkatkan disiplin sertamenumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam ala Ahlussunnah wal Jama’ah.

c. Tujuan Umum

Tujuan umum MA Miftahul Huda Batealit Jepara adalah sebagai beriku:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab

- 3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan cara memanfaatkan sumber daya alam secara evektif dan efisien.

3. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hasil pembelajaran fikih bab zina dengan perilaku seksual pranikah kelas XI MA Miftahul Huda Batealit Jepara yang dilakukan terhadap 31 responden. Dari hasil penelitian melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan soal pilihan ganda untuk variabel hasil pembelajaran fikih dan untuk angket perilaku seksual pranikah hasilnya sebagai berikut:

- a. Variabel Hasil Pembelajaran Fikih Bab Zina (X)

Data diperoleh melalui soal pilihan ganda yang berisi tentang materi yang berkaitan dengan Bab zina dan dengan jumlah responden 31 peserta didik. Untuk penilain per soal yang menjawab benar mendapat nilai 1 dan yang salah mendapat nilai 0, untuk kriteria penilain dari 0-20, adapun hasil nilai dari pembelajaran fikih bab zina adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pembelajaran Fikih Bab Zina Kelas XI MA
Miftahul Huda

No	Inisial	Hasil Jawaban Benar	Hasil Konversi 0 - 100
1	AN	13	65
2	AM	13	65
3	AL	10	50
4	AF	13	65
5	EP	14	70
6	ES	12	60

7	FH	14	70
8	HA	12	60
9	HA	13	65
10	IW	15	75
11	LJ	14	70
12	LK	17	85
13	MA	15	75
14	MAM	14	70
15	MAS	17	85
16	MAA	6	30
17	MI	11	55
18	MN	10	50
19	MN	10	50
20	MM	11	55
21	MA	15	75
22	M	11	55
23	MA	7	35
24	RA	9	45
25	MAJ	13	65
26	SR	9	45
27	SM	10	50
28	TF	10	50
29	TR	13	65
30	VR	11	55
31	YF	11	55

b. Perilaku Seksual Pranikah (Y)

Data untuk variabel perilaku seksual pranikah diperoleh dari angket yang berisi 20 item Pernyataan tentang perilaku seksual pranikah dengan jumlah responden 31 peserta didik. Adapun standar scoring yang digunakan untuk analisis angket pada pada setiap item adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat sering 1
- 2) Sering 2
- 3) Jarang 3
- 4) Tidak pernah 4
- 5) Tidak pernah sama sekali 5

Berikut ini adalah nilai angket perilaku seksual pranikah kelas XI MA Miftahul Huda :

Tabel 4.2
Pengendalian Perilaku Seksual Pranikah Kelas XI MA
Miftahul Huda

No	Inisial	Perilaku seksual Pranikah
1	AN	71
2	AM	70
3	AL	73
4	AF	75
5	EP	70
6	ES	78
7	FH	73
8	HA	77
9	HA	67
10	IW	77
11	LJ	73
12	LK	71
13	MA	72
14	MAM	76
15	MAS	75
16	MAA	68
17	MI	70
18	MN	65
19	MN	59
20	MM	64
21	MA	67
22	M	64
23	MA	69
24	RA	65
25	MAJ	66
26	SR	69
27	SM	64
28	TF	66
29	TR	68
30	VR	61

31	YF	65
----	----	----

4. Analisa Data Penelitian

1) Uji instrumen tes

Uji instrumen tes pilihan ganda menggunakan Analisa Anates yang meliputi daya beda, kesukaran, validitas, reliabilitas, dan hasil dari uji anates bisa dilihat di lampiran, berikut adalah urian dari hasil anates:

a) Daya beda

Diketahui dari tabel anates (lihat dilampiran) bahwa dari hasil uji anates untuk nilai penafsiran nilai daya beda adalah sebagai berikut:¹

0,07-1,00 = baik sekali

0,40-0,69 = baik

0,20-0,39 = cukup

0,00-0,09 = jelek

-1,00-0,00 = jelek sekali

Dari kriteria diatas butir soal no soal 2,3,10,12,13,20 masuk dalam kriteria baik, kriteria cukup masuk pada no soal 1,4,5,7,9,15,17,19, kriteria jelek pada soal no 6,11, dan jelek sekali no 8, 18, 14.

b) Kesukaran

Kriteria tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

0,00 = sangat sukar

0,02-0,39 = sukar

0,40-0,80 = sedang (baik)

0,81-1,00 = mudah

Hasil dari tabel anates (lihat dilampiran) untuk tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda no 1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20 masuk dalam kriteria sedang (baik) dan

¹Tingkat kesukaran dan daya beda
(<https://masmudo.blogspot.com/2009>)

untuk butir soal no 5,18 masuk dalam kriteria mudah.

c) Validitas

Hasil dari tabel anates (lihat dilampiran) menunjukkan bahwa korelasi skor butir dengan skor total uji validitas. Nilai ini dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dari jumlah data (n) =31, maka r tabelnya 0,355, untuk nilai korelasi soal pilihan ganda soal 2,13,20 yang signifikan, untuk soal yang lain dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak signifikan.

d) Reliabilitas

Kriteria koefisien reliabilitas sebagai berikut:²
 0,00-0,20= rendah sekali
 0,21-0,40=rendah
 0,41-0,70=sedang
 0,71-1,00=sangat tinggi

Untuk hasil reliabilitas tes 0,32 masuk dalam kriteria sangat tinggi untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran hasil anates.

2) Uji Validitas Instrumen Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Ada beberapa cara untuk mengukur tingkat validitas yaitu dapat dilakukan dengan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel maupun menghitung korelasi bivariete antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk dengan menggunakan program SPSS.³ Untuk kali ini

²Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Analisa Butir Soal Dengan Anates(simple-note-way.blogspot)

³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, (Semarang,: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 52-54

dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan kriteria menggunakan r kritis pada taraf signifikansi 0,05 (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran setandar yang sering digunakan dalam penelitian), pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Uji Validitas Perilaku Seksual Pranikah

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
1	Item_1	0.121	0,355	0,003	T.Valid
2	Item_2	0,524	0,355	0,000	Valid
3	Item_3	0.335	0,355	0,000	T.Valid
4	Item_4	0.484	0,355	0,000	Valid
5	Item_5	0.581	0,355	0,004	Valid
6	Item_6	0.589	0,355	0,000	Valid
7	Item_7	-.076	0,355	0,023	T.Valid
8	Item_8	-.083	0,355	0,002	T.Valid
9	Item_9	0.463	0,355	0,024	Valid
10	Item_10	0.379	0,355	0,000	Valid
11	Item_11	0.405	0,355	0,000	Valid
12	Item_12	0.533	0,355	0,002	Valid
13	Item_13	0.379	0,355	0,002	. Valid
14	Item_14	0.524	0,355	0,006	Valid
15	Item_15	0.261	0,355	0,010	T.Valid
16	Item_16	0.442	0,355	0,003	Valid
17	Item_17	-.068	0,355	0,000	T.Valid
18	Item_18	0.111	0,355	0,009	T.Valid
19	Item_19	0.544	0,355	0,000	Valid
20	Item_20	0.440	0,355	0,000	Valid

Dari output dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dari jumlah data (n) = 31, maka r tabelnya 0,355, untuk nilai korelasi item 1 sampai 20 lebih dari 0,355 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

3) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau *handal*, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, pengukuran reabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja atau *one shot*. Dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melakukan uji reabilitas dapat digunakan SPSS dengan menggunakan uji *statistic Cronbach Alpha*. Criteria dikatakan reabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengukuran dengan uji *statistic Cronbach Alpha* $> 0,06$ sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka lebih kecil $< 0,06$, maka dikatakan tidak reabel.⁴ Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah ssebagai berikut:

Tabel 4.4 uji reliabelitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	20

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *reliability statistics*. Di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,694. Karena di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut adalah reliabel.

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tida. Adapun hasil dari uji normalitas ada di tabel bawah ini.

⁴ Masruken, *Metode penelitian Kuantitatif*, 2015, 97-98

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pembelajaran fikih bab zina	perilaku seksual pranikah
N	31	31
Normal Mean	12.0323	69.2903
Parameters ^a Std. Deviation	2.60108	4.86617
Most Absolute	.129	.074
Extreme Positive	.106	.073
Differences Negative	-.129	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z	.718	.412
Asymp. Sig. (2-tailed)	.681	.996
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil di atas kita bisa lihat pada kolom *kolmogrov-semirnov* dan dapat diketahui nilai signifikansi untuk hasil pembelajaran fikih bab zina sebesar 0,681 dan perilaku seksual pranikah sebesar 0,996 karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data hasil pembelajaran fikih bab zina dan perilaku seksual pranikah berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05. Adapun hasil dari uji linieritas sebagai berikut:

Dari hasil uji linieritas di atas dapat kita ketahui bahwa hasil nilai signifikansi

pada linearity sebesar ,003(lihat dilampiran pada ANOVA tabel) karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara variabel Hasil pembelajaran fikih bab zina dengan perilaku seksual pranikah terdapat hubungan yang linier.

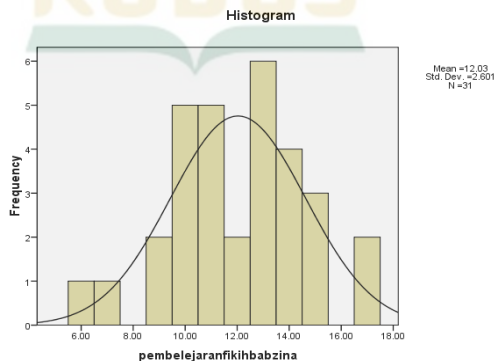
c. Analisa Pendahuluan

Analisa ini akan mendeskripsikan pengumpulan data tentang korelasi antara pembelajaran fikih bab zina dengan pengendalian perilaku seksual pranikah kelas XI MA Miftahul Huda. Adapun analisa pengumpulan data tentang hasil pembelajaran fikih bab zina adalah sebagai berikut:

a. Hasil Pembelajaran Fikih (X)

Data untuk variabel perilaku seksual pranikah diperoleh dari angket yang berisi 20 item Pernyataan tentang perilaku seksual pranikah, adapun hasil dari angket dari 31 responden bisa dilihat pada lampiran data nilai, selanjutnya disajikan bentuk grafik diagram batang, sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Pembelajaran Fikih Bab Zina Kelas XI MA Miftahul Huda



Berdasarkan grafik 4.1 diatas adalah hasil dari perilaku seksual pranikah kelas XI MA Miftahul Huda Bateali Jepara untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran, untuk penyajian data berikutnya dengan deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Mean		Std. Deviation	Vari ance
	Sta tistic	Sta tistic	Sta tistic	Sta tistic	Sta tistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Skortotal	31	11	6	17	12.03	.467	2.601	6.766
Valid N (listwise)	31							

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 59, nilai maksimum sebesar 78, mean 69.29 dan sedangkan standar deviasi 4.866, selanjutnya mencari nilai interval dari has dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 $H=20, L=0$
2. Mencari nilai Range (R)
 $R = H - L + (\text{Bilangan Konstan})$
 $= 20 - 0 + 1$
 $= 21$
3. Mencari interval kelas
 $I = \frac{R}{K}$
 $K = 4$ (ditetapkan bedasarkan *multiple choice*)
 $I = \frac{R}{K}$

$$= \frac{21}{4}$$

$$= 5,25 \sim 6$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 4 untuk interval yang diambil kelipatan 6 sehingga untuk mengkatagorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai Interval Hasil Pembelajaran Fikih Bab Zina

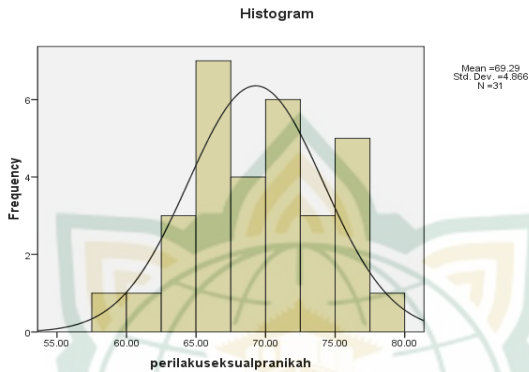
No	Interval	Keterangan
1	0 – 5	Kurang
2	6 – 11	Cukup
3	12 – 17	Baik
4	18 – 23	Sangat Baik

Berdasarkan dari tabel 4.3 untuk kurang tidak ada , cukup 14 responden , baik 17 responden, sangat baik tidak ada.

b. Pengendalian Perilaku Seksual Pranikah (Y)

Data untuk variabel perilaku seksual pranikah diperoleh dari angket yang berisi 20 item Pernyataan tentang perilaku seksual pranikah, adapun hasil dari angket dari 31 responden bisa dilihat pada lampiran data nilai, selanjutnya disajikan bentuk grafik diagram batang, sebagai berikut:

Gambar 4.2
Pengendalian Perilaku Seksual Pranikah
Kelas XI MA Miftahul Huda



Berdasarkan grafik 4.2 diatas adalah hasil dari perilaku seksual pranikah kelas XI MA Miftahul Huda Bateali Jepara untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran, untuk penyajian data berikutnya dengan deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skortotal	31	59	78	69.29	4.866
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 59, nilai maksimum sebesar 78, mean 69.29 dan sedangkan standar deviasi 4.866, selanjutnya mencari nilai interval dari has dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 $H = \text{total item} \times \text{niali tertinggi dari mutipel choice}$

$$H=20 \times 5$$

$$H = 100$$

L = total item x nilai terendah

$$L = 20 \times 1$$

$$L = 20$$

2. Mencari nilai Range (R)

$$R = 100 - L + 1 \text{ (Bilangan Konstan)}$$

$$= 100 - 20 + 1$$

$$= 79$$

3. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

K = 5 (ditetapkan berdasarkan *multipelel choice*)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{79}{5}$$

$$= 15,8 \sim 16$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 16 untuk interval yang diambil kelipatan 16 sehingga untuk mengkatagorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai Interval Dari Pengendalian Perilaku seksual
Pranikah

No	Interval	Keterangan
1	1- 16	Sering sekali
2	17 – 32	Sering
3	33 – 48	Jarang
4	49 – 64	Tidak pernah
5	65 – 80	Tidak pernah sama sekali

- c. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah diajukan tersebut dapat diterima atau tidak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan hasil pembelajaran fikih bab zina dengan perilaku seksual praikah kelas xi Madrasah Aliyah Nurul Huda Batealit Jepara.

Pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisa *korelasi product moment* dari Karl Person.

Tabel 4.10
Korelasi Hasil Pembelajaran Fikih Bab Zina Dengan
Pengendalian Perilaku Seksual Pranikah
Correlations

		Pembelejaran fikihbabzina	Perilakuseksualpranikah
Pembelejaran fikihbabzina	Pearson Correlation	1	.465**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	31	31
Perilakuseksualpranikah	Pearson Correlation	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara hasil pembelajaran fikih bab zina dengan perilaku seksual pranikah adalah 0,465. Dan sig.(2-tailed) 0.008 dan berada di rentang 0,40 – 0,599 dalam katagori sedang.

a. Mencari koefisien diterminasi

Koefisien diterminasi adalah koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melaluai varians terjadi pada

variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,465)^2 \times 100\% \\ &= 0,216225 \times 100\% \end{aligned}$$

$$R^2 = 21,622 \text{ dibulatkan } 21,6\%$$

Jadi nilai koefisien ditermasi tentang variabel hubungan hasil pembelajaran fikih bab zina dengan perilaku seksula pranikah adalah 0,21,6% dan r_{hitung} sebesar 0,465. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Pembelajaran fikih bab zina (Y) adalah 21,6% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel perilaku seksual pranikah (X).

b. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan dari hasil pembelajaran fikih bab zina dengan pengendalian perilaku seksual pranikah.

H_1 : Ada hubungan dari hasil pembelajaran fikih bab zina dengan pengendalian perilaku seksual pranikah.

Tabel distribusi r dicari pada 0,05 (uji 2 sisi) dengan drajat kebebasan $n = 31$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,05) hasil diperoleh untuk r tabel adalah 0,355 (lihat pada lampiran) jadi untuk uji hipotesi adalah $r_{xy} = 0,05$ α 0,465 > 0,355 dengan nilai signifikasi (0,008 < 0,05), maka H_0 ditolak, karena r hitung lebih besar dari pada r tabel, artinya ada hubungan secara signifikan antara hasil pembelajaran fikih bab zina dengan pengendalian perilaku seksual pranikah, jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa hubungan hasil pembelajaran fikih bab zina positif dengan pengendalian perilaku seksual pranikah pada siswa kelas XI MA Mitahul Huda Batealit Jepara.

B. pembahasan

Pembelajaran fikih bab zina merupakan salah satu pembelajaran agama yang membahas tentang suatu hukum-hukum pelaku perbuatan zina, Seorang anak didik yang memahami materi pembelajaran fikih bab zina dengan baik memberikan suatu pengetahuan tentang hukum larang berzina dan efek dari perbuatan zina dan menambah nilai – nilai pengetahuan agama, adapun untuk hasil pembelajaran fikih bab zina kelas XI MA Mitahul Hudamendapat rata – rata nilai sebesar 12,03, masuk dalam katagori baikdalam interval 12 – 17.

Perilaku seksual pranikah adalah .perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggamabentuk – bentuk perilaku seksual pranikah itu dibuat dalam pernyataan yang telah isi oleh siswa kelas XI MA Miftahul Huda mendapat rata – rata nilai sebesar 69,29. Dalam interval 65 – 80 katagori tidak pernah sama sekali.

Pengujian untuk uji hipotesi r hitung sebesar 0,465 dan r tabel 0.355 maka $r_{xy} = 0,05 \alpha 0,465 > 0,355$, maka H_0 ditolak, karena r hitung lebih besar dari pada r tabel, artinya ada hubungan secara signifikan antara hasil pembelajaran fikih bab zina dengan pengendalian perilaku seksual pranikah, jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa hubungan hasil pembelajaran fikih bab zina positif denagn pengendalian perilaku seksual pranikah pada siswa kelas XI MA Mitahul Huda Batealit Jepara.

Berdasarkan hal itu dalam pembelajaran fikih bab zina berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikahkelas XI MA Miftahul Huda dalam katagori sedang, namun beberapa siswa masih memiliki persepsi perilaku seksual yang perlu dibina dan dikontrol secara baik seperti berpelukan, pacaran, berciuman agar tidak menjurus kehubungan sex bebas diluarnikah.

Sehubungan dengan maraknya perilaku seksual pranikah yang melanda dunia siswa/remaja saat ini, Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah adalah pemahaman tingkat agama

(relegiusitas) dan eksposur media pornografi memiliki pengaruh yang signifikan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku seksual pranikah remaja.⁵ Bahwa pendidikan agama akan dapat membantu remaja untuk tidak terlibat dalam perilaku seksual pranikah. Pendidikan agama yang lebih baik akan dapat membantu siswa/remaja terhindar dari tingkah laku negatif yang tidak sesuai dengan norma sosial, yaitu perilaku seksual pranikah.

Selanjutnya dengan Penelitian yang dilakukan Casaria Meitri Palupi dengan judul hubungan tingkat religiusitas dengan sikap perilaku seksual remaja pada siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dengan hasil nilai signifikan koefisien korelasi kendall tau antara tingkat religiusitas dengan sikap terhadap perilaku seksual pada siswa-siswi XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta sebesar $-0,442$, dan nilai signifikan (p) adalah $0,000 < 0,05$, kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan sikap terhadap perilaku seksual.⁶ Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Didi Imam Margatot dengan judul Hubungan religiusitas dengan Perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN Yogyakarta dan alasan peneliti mengambil judul ini adalah tentang perkembangan remaja tentang hal-hal yang baru yang mengarah kepada perilaku seksual pranikah dan salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pemahaman tentang agama. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: hasil penelitian ini berdasarkan uji spea rank test diperoleh hasil p value $0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan signifikan antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah

⁵ Evi Aviyah, “Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja”, jurnal psikologi Indonesia, no. 2, (2014), 12

⁶ Caesar Meitri, “hubungan tingkat religiusitas dengan sikap perilaku seksual remaja pada siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.” (Skripsi, STIKES Aisyiyah, Yogyakarta, 2012).1

remaja.⁷ Penelitian yang dilakukan Pratiwi Jati Utami dengan judul hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Berdasarkan dari hasil penelitiannya Hubungan antara Religiusitas dengan perilaku seksual pada remaja dengan hasil nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan adanya hubungan antara Relegiusitas dengan prilaku seksual pada remaja.⁸



⁷ Didi Imam Margarot, “ *Hubungan Religiusitas Dengan Prilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di SMA Y Yogyakarta*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015), 1

⁸ Pratiwi Jati Utami, “ *Hubungan Religiusitas Dengan Prilaku Seksual Pada Remaja Di SMA Negeri 1 BAnguntapan Bantul Yogyakarta*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), 1